Pameran Tunggal Lukisan Karya Bibit

YOGYA (KR) - Perupa Bibit Waluya Wibawa atau sering dipanggil Jrabang Slamet menggelar Pameran Tunggal Lukisan di Bentara Budaya Yogya (BBY), Jl Suroto, Kotabaru, Rabu (4/2) hingga Rabu (11/2) mendatang. Pembukaan pameran disemarakkan 'performance art' Suprapto Suryodarmo dari Padepokan Lemah Putih Solo.

Bibit mengatakan, pameran ini sebagai bentuk uji kesetiaan kepada profesi pelukis, usai menyelesaikan studi Diskomvis UNS. Pelukis jadi pilihan untuk menjalani hidup. "Pameran ini sebagai bentuk uji, bukan saja bersikap profesional, tetapi daya tahan dalam berkarya, sekaligus proses pembelajaran terhadap realitas," katanya.

Menjadi pelukis sekarang ini, lanjutnya, tidaklah mudah. Satu pihak dituntut menghasilkan karya kreatif, inovatif. Produktivitas tidak selalu diukur seberapa banyak karya yang dihasilkan. "Persoalannya dari kreativitas dan produktivitas apakah mampu memberi pengalaman baru bagi pelukis dan penikmatnya," tanyanya. Diakui, pengalaman baru berangkat dari kemampuan menyerap realitas sekeliling dengan dihadirkan kembali pada simbol-simbol, serta ditransfer pada kosmologi di dalam diri dan luar dirinya.

KR-JAY

Salah satu karya yang dipamerkan, 'Barisan Limbuk'

Dikatakan Bibit, memahami karyanya memang masuk pada kosmologi simbolik dari dunia pewayangan, terutama tokoh Limbuk sebagai simbol rakyat kecil. Pameran ini menghadirkan 12 lukisan. Bagi Bibit, pameran ini perjalanan panjang dari proses berkesenian. Sebelumnya telah menggelar sejumlah aktivitas seni. **(Jay)-o**